

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang menyampaikan kondisi sosial tertentu dengan memaparkan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan dan didapatkan dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif menciptakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan data yang berupa angka dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>39</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dimana memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun rekayasa manusia dengan lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti, namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), 4.

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ciri dari pendekatan kualitatif, yaitu instrumen kunci dari penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri, sehingga kedatangan peneliti di lapangan adalah mutlak.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, peneliti sebagai orang yang melakukan observasi lapangan harus cermat dan harus berusaha menjaga hubungan yang baik dengan partisipan yang dijadikan sebagai sumber data agar data yang didapatkan benar-benar valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di perusahaan swasta Mayangkara Group yang beralamat di Jalan Ciliwung Nomor 22, Kota Blitar serta lingkungan sekitar perusahaan yang mencakup wilayah Kota Blitar.

## **D. Sumber Data**

Menurut ahli bernama Lofland sumber data yang utama dalam suatu penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>42</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Sumadi Suryabrata, sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh seorang peneliti dari sumber pertamanya.<sup>43</sup> Data yang diperoleh berupa kata-kata yang terkait dengan fokus penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu tentang profil perusahaan, implementasi *CSR* dan peran *CSR* dalam meningkatkan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 157.

<sup>43</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

kesejahteraan masyarakat sekitar Mayangkara Group yang diperoleh dari *chief executive* dan staff operasional Hariyanto Islamic Center serta penerima bantuan program CSR Mayangkara Group yang bersumber dari masyarakat sekitar perusahaan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Suryabrata menyatakan bahwa sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.<sup>44</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan pelengkap dari data primer. Data tersebut dapat berupa dokumen-dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen tentang kegiatan CSR Mayangkara Group serta buku rujukan yang berkaitan dengan CSR.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data.<sup>45</sup> Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek penelitian dan dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Ibid, 94.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabegta, 2017), 308.

<sup>46</sup> Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

Pengamatan harus dilakukan secara sistematis dengan menggunakan perencanaan yang matang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi serta data yang konkret dan paham mengenai kondisi dari objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung, sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana kondisi yang ada di lapangan.

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh data dengan tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh responden.<sup>47</sup> Wawancara digunakan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara terstruktur karena peneliti telah mengetahui data apa saja yang dibutuhkan, sehingga data yang didapatkan lebih konkret. Narasumber dalam wawancara ini adalah *chief executive* dan staff operasional Hariyanto Islamic Center.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dimaksudkan yaitu berupa tulisan, gambar, foto maupun buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan teknik ini, peneliti mendapatkan informasi bukan hanya dari narasumber, namun juga dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya

---

<sup>47</sup> Ibid, 105.

pikir.<sup>48</sup> Dokumentasi yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen kegiatan *CSR* Mayangkara Group, dokumentasi objek penelitian serta literasi tentang kegiatan *CSR*.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang didapatkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>49</sup>

##### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda seperti melakukan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumen.

##### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dapat memperoleh kepastian data secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang pada data yang telah ditemukan dan membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>48</sup> Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabegta, 2017), 368.

### 3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang didapatkan dari pemberi informan atau narasumber. Tujuan dari *member check* ini adalah agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data tersebut telah disepakati oleh informan, maka data tersebut dapat dikatakan valid dan dapat dipercaya.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat induktif, yang artinya, suatu analisis yang dilakukan berdasar pada data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.<sup>50</sup> Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan meringkas, melakukan pengkodean, penelusuran tema, penulisan memo dan lainnya. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan mengeliminasi data yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penjabaran dari kumpulan informasi tertata sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif tersaji dalam wujud

---

<sup>50</sup> Ibid, 333.

<sup>51</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

tulisan naratif, dengan maksud untuk menyatukan informasi yang telah tersusun dalam bentuk yang padu sehingga mudah untuk dimengerti.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Peneliti harus melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran yang sudah disepakati oleh lokasi penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik dan bukan merupakan penafsiran berdasarkan pandangan peneliti.

## **H. Tahapan Penelitian**

Menurut Lexy J. Moeloeng, ada beberapa tahapan penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan.

Pada tahap ini mencakup kegiatan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, membuat dan melakukan pengurusan surat izin akan pelaksanaan penelitian, serta seminar proposal. kemudian mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan selama penelitian.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 85.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahapan ini meliputi pemahaman terhadap latar belakang penelitian, masuk kedalam lapangan, melakukan peran sebagai peneliti serta mulai mencari serta mengumpulkan data sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

## 3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap analisis data kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

## 4. Tahap Penulisan Laporan.

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan catatan selama berada di lapangan menjadi laporan yang sistematis, selanjutnya konsultasi hasil penelitian serta perbaikan hasil konsultasi..